JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG (2023) 3 (2): 1-8
e-ISSN : 2776-303X

Konsep Analisis Pengembangan Model TPACK Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Etika Sari [1], Dezy Purwitaning Rahayu[2], Angga Wirayuda[3], Muhammad Nurwahidin[4], Dwi Yulianti[5]
[1,2,3,4,5] Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung
sarietika15@gmail.com | 082180805111

ABSTRACT

Nowadays, the use of technology in learning is an issue that is most often discussed by educational practitioners and parties involved in the world of education. Because we have entered the industrial era 4.0 where the role of technology is very influential in all aspects of people's lives. The influence of the use of this technology is very large, especially in providing new ideas for education in Indonesia. One of the new learning models that can be used as a new alternative to support education in Indonesia is the Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) learning model. In this article, we will discuss the results of a literature review regarding the TPACK concept and provide an analysis of the development of the TPACK learning model in learning English. This article uses a descriptive qualitative method in which the data collection technique is taken from the results of document study observations from previous articles. The results of the study show that the TPACK learning model is one of the models that can be used to design English learning concepts. The TPACK learning model that uses technology as a medium and learning resource is one form of the education world's efforts to prepare itself to face the 4.0 era. The results of the analysis of this article can be a reference for the development of English learning models in this new era.

Keywords*: TPACK, Development, English Learning*

ABSTRAK

Penggunaan teknologi dalam proses belajar menjadi isu yang paling sering dibahas oleh para praktisi dan para pihak pendidikan. Adanya teknologi yang saat ini semakin berkembang,semua aspek pada keseharian hidup manusia saat ini memerlukan peran dari teknologi. Pengaruh penggunaan teknologi ini sangat besar terutama dalam memberikan ide baru terhadap pendidikan di Indonesia. Model pembelajaran dengan acuan TPACK dianggap sebagai model pembelajaran yang masih baru yang mampu menjadi alternative dalam menunjang kesuksesan proses belajar. Artikel ini membahas hasil kajian literature mengenai konsep TPACK dan memberikan analisis pengembangan model pembelajaran TPACK dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Artikel ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana teknik pengumpulan data diambil dari hasil observasi studi dokumen dari artikel-artikel sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan TPACK ialah salah satu model yang dapat dipakai dalam merancang konsep pembelajaran Bahasa Inggris. Model pembelajaran TPACK yang menggunakan teknologi sebagai media dan sumber belajar ialah salah satu bentuk upaya dunia pendidikan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi masa sekarang. Hasil dari analisis artikel ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris dalam era baru ini.

Kata kunci: TPACK, Pengembangan, Pembelajaran Bahasa Inggris

1. Pendahuluan

Tidak diragukan lagi besarnya perkembangan teknologi saat ini memengaruhi pola dan tata cara kehidupan manusia. Terjadi beberapa perubahan pada tatanan kehidupan. Contohnya yakni penggunaan mesin untuk menggantikan tugas yang biasa dilakukan manusia. Konsep automatisasi juga digunakan semakin meluas pada bidang kehidupan manusia. Hal ini berpengaruh terhadap efektivitas tenaga kerja, dan juga efisiensi waktu dan biaya pengelolaan barang dan jasa. Adanya revolusi ini membuat kita akrab dengan istilah dan hal-hal baru yang sebelumnya tidak biasa kita dengar, seperti artificial intelligence (AI), pengumpulan big data, dan juga kemampuan menyambungkan dan mempermudah proses komunikasi antar perangkat, mesin, dan juga penggunanya yaitu manusia menggunakan jaringan internet, yang disebut sebagai Internet of Things (IoT). Meskipun terdapat banyak pendapat mengenai kekuranganyang muncul dari adanya perkembangan teknologi, lebih banyak lagi manfaat yang dirasakan oleh banyak orang.

Terjadinya perubahan besar atas penggunaan teknologi yang terjadi pada era 4.0 saat ini mampu memengaruhi berkembangnya konsep pembelajaran di Indonesia. Literasi pembelajaran yang awalnya memiliki konsep tradisional yang mengedepankan literasi baca dan tulis serta berhitung berubah menjadi penguasaan literasi teknologi, literasi data, dan juga literasi yang berpusat pada manusia. Dalam hal ini maka paradigma pendidikan dan juga para praktisi pendidikan harus berubah mengikuti perkembangan jaman. Adanya perubahan ini tidak dianggap sebagai ancaman akan tetapi sebagai kesempatan untuk berkembang dan belajar mengelola pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang efektif, kreatif dan tepat guna bagi siswa.

Pendidik atau guru yang mengajar Bahasa Inggris tentu juga telah melakukan banyak hal yang dibutuhkan dalam mengadopsi tantangan baru ini. Telah banyak diadakan pelatihan-pelatihan dan seminar mengenai penggunaan teknologi dalam proses pemanfaatan sumber daya teknologi ini ke dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris. Meskipun begitu, masih perlu diadakan lebih banyak lagi pelatihan untuk mengintegrasikan teknologi ini dengan proses pembelajaran di kelas. Menurut Koehler, Mishra & Cain (2013), bahwa mengintegrasikan teknologi, pedagogi atau juga materi pembelajaran ialah hal yang perlu dipraktekan. Hal ini berkaitan erat dengan kerangka TPACK.

Permasalahan yang dihadapi oleh Guru pada saat ini, terutama dalam matapelajaran Bahasa Inggris, ialah belum mengintegrasikan TPACK pada proses belajar. Hal ini menyebabkan murid menjadi mengabaikan serta tidak semnagat dalam mengikuti proses belajar. Adanya permasalahan terkait integrasi teknologi, pedagogi dalam proses pembelajaran ini erat kaitannya dengan perencanaan pembelajaran yaitu RPP. Perencanaan Pembelajaran atau RPP ini mestinya sudah melibatkan peran teknologi dan pedagogi sehingga penggunaan teknologi tidak lagi menjadi seuatu yang ekslusif atau dianggap tidak biasa. Guru-guru Bahasa Inggris berperan penting pada pengintegrasian TPACK. Maka dari itu pelatihan pengintegrasian TPACK sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Guru-guru Bahasa Inggris dalam merancang pembelajaran.

Dampak yang diharapkan dari mengintegrasikan pembelajaran dengan penggunaan teknologi ialah dapat meningkatkan semangat belajar dan rasa keingintahuan siswa. Dengan TPACK, Guru-guru dapat merancang desain pembelajaran yang berisikan penguasaan pengetahuan teknologi, pedagogik, serta konten atau ilmu yang memadai. Drajati (2020) menyatakan bahwa kerangka belajar diawali dengan persiapan pendidik untuk melakukan proses belajar, masuk kepada pembelajaran yang utama, dan yang terakhir adalah selesainya kegiatan belajar oleh pendidik dengan peserta didik. Desain pembelajaran yang akan dibuat harus didasarkan oleh analisa kebutuhan, dan juga karakter siswa sehingga rancangan pembelajaran yang dibuat dapat sesuai dengan kebutuhan mereka, efektif, menarik, dan tepat guna. Dari paparan tersebut, artikel ini memiliki tujuan untuk memberikan analisis, hasil dan gambaran mengenai konsep TPACK dalam pembelajaran Bahasa Inggris

2. Tinjauan Pustaka

Metode TPACK dianggap sebagai metode yang dapat mengenalkan siswa terhadap hubungan kompleks tiga pengetahuan, yakni *Content Knowledge (CK), Pedagogical Knowledge (PK), dan Technological Knowledge (TK)*. Ketiga pengetahuan ini dikatakan sebagai pemahaman yang intuitif serta pengetahuan dalam proses pembelajaran yang menggunakan sifat pendagogi dan kesesuaian teknologi. Metode TPACK dianggap sebagai metode yang dapat mengenalkan siswa terhadap hubungan kompleks tiga pengetahuan, yakni *Content Knowledge (CK), Pedagogical Knowledge (PK), dan Technological Knowledge (TK)*. Ketiga pengetahuan ini dikatakan sebagai pemahaman yang intuitif serta pengetahuan dalam proses pembelajaran yang menggunakan sifat pendagogi dan kesesuaian teknologi. Ditemukan empat pengetahuan baru dalam melengkapi pengetahuan dasar yang sudah tercipta sebelumnya. Empat pengetahuan baru itu adalah *Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK), Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).* Ditemukan empat pengetahuan baru dalam melengkapi pengetahuan dasar yang sudah tercipta sebelumnya. Empat pengetahuan baru itu adalah *Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological*

JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG (2023) 3 (2): 1-8
e-ISSN : **2776-303X**

Content Knowledge (TCK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK), Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).

3. Metodologi

Artikel ini memakai kajian literatur untuk menjelaskan secara umum mengenai konsep TPACK dan juga memberikan analisis mengenai kebutuhan dalam perencanaan pembelajaran menggunakan TPACK. Dengan menggunakan Kajian Literatur, penulis mencoba untuk mendapatkan rumusan masalah, dan juga mengumpulkan data mengenai pembelajaran berbasis TPACK serta membuat analisis dan evaluasi dari berbagai hasil dan pembahasan artikel-artikel yang telah ditulis sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang memiliki kaitan hubungan antara topik terkait dan kondisi pengembangan pembelajaran saat ini terutama pembelajaran Bahasa Inggris.

Konsep penelitian yang dilaksanakan ialah dengan mencari rumusan permasalahan. Pada penelitian ini, masalah yang ingin dibahas adalah: (a) apakah yang dimaksud dengan konsep pembelajaran TPACK?, (b) bagaimanakah perkembangan integrasi TPACK dalam pembelajaran, khususnya Bahasa Inggris? Setelah didapatkan permasalahan yang hendak diketahui, data dari berbagai artikel kemudian dikumpulkan dengan melakukan penelusuran literatur. Data yang diteliti bersumber dari data yang dipublikasikan dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir. Setelah mendapatkan berbagai sumber artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dilakukanlah analisis data, evaluasi data, dan juga kesimpulan. Maksud dari penelitian ini ialah untuk memahami konsep TPACK, mengetahui dan menjelaskan situasi terkait dengan penggunaan TPACK dalam pembelajaran.

Suatu paham tentang TPACK dianggap sebagai suatu paham dalam menggunakan teknologi pada pendagogik yang cocok digunakan dalam memberikan materi. Selanjutnya, suatu paham tentang TPK merupakan suatu paham bagaimana cara dalam mengggunakan teknologi agar dapat membantu dalam proses belajar. kemudian, suatu pemahaman tentang TCK ialah suatu paham mengenai hubungan baik dan buruk antara materi dengan teknologi. Suatu paham mengenai PCK dianggap sebagai suatu paham tentang pola pendagogik terhadap materi khusus dalam proses belajar. Pengetahuan konten atau sering dikenal dengan istilah *Content knowledge* didefinisikan pehamana yang lebih dari seorang tenaga pendidik terhadap materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran. Paham tentang pendagogik atau *Pedagogical knowledge* merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki seorang guru dalam sisi praktik dan teori dalam perencanaan, evaluasi serta proses belajar peserta didik. Pemahaman yang terakhir adalah pemahaman tentang teknologi, pemahaman ini merupakan suatu pemahaman yang harus dikuasai oleh tenaga pendidik terhadap sumber, alat dan proses dalam kegiatan belajar.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Ekstrasi Data

No	Nama Penulis dan Tahun	Hasil dan Implikasi
1.	Farikah, pada tahun 2019	Kemampuan berbahasa mahasiswa harus dikuasai oleh mahasiswa. Semakin pesatnya teknologi dan informasi yang berkembang, proses belajar menulis harus semakin di maksimalkan oleh tenaga pendidik. Pengintegrasian materi itegrasi dan pendagogik pada pembelajaran harus dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Maka dari itu pendidik harus menguasai kemampuan integrasi teknologi untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan mencapai tujuan nasional pembelajaran kita.
2.	Mustakim Sagita, pada tahun 2022	Studi ini mendapati setelah melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris dengan aplikasi telegram, ada beberapa hasil yang didapat, yaitu: (a) adanya pergeseran aktivitas. Subject

		mengadopsi pengetahuan yang didapatkan dengan bantuan telegram, (b) menerapkan aktivitas representasi. Digunakannya audio, pidato di telegram bot sesuai dengan tema yang dibahas dan keterampilan yang akan diajarkan, contohnya keterampilan berbicara atau menulis, (c) Kegiatan pemodelan, dimana subyek menggunakan strategi TPACK lewat telegram bot, mendemonstrasikan dan memberikan contoh yang kemudian diikuti oleh siswa untuk memahami strategi pembelajaran.
3.	Audi Yundayani, pada tahun 2019	Mengikuti perkembangan jaman di era 4.0 dibutuhkan konsep pendidikan yang sesuai dan memadai untuk memenuhi tuntutan penguasaan literasi baru. Untuk itu dibutuhkan analisis kebutuhan sebelum merancang pembelajaran TPACK agar didapatkan suatu gambaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga tercapailah tujuan pembelajaran yang diinginkan
4.	Sri Haryati, pada tahun 2022	Kajian ini menyoroti penggunaan alat pada proses belajar yang menggunakan alat-alat digital. Permasalahan yang timbul ialah kesulitan dalam menciptakan media ajar berbasis digital serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Hasil penelitian ialah bahwa bahwa banyak alat belajar digital dianggap mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
5.	Theresia Yunia Setiawan, pada tahun 2014	Dalam upaya membantu siswa menjadi lebih kreatif, kita harus memberikan pengalaman belajar yang autentik untuk meningkatkan kemampuan belajar dan pemahaman mereka dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan mengadopsi TPACK dalam upaya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa, diharapkan baik guru maupun siswa mendapatkan kemudahan dengan melakukan pembelajaran berdasarkan pengalaman belajar berteknologi secara langsung.
6.	Zulfitri, pada tahun 2022	Program pendampingan pembuatan pembelajaran TPACK berhasil dengan baik terlihat dari keaktifan peserta mengikuti pendampingan. Hasil yang dicapai ialah: (a) kemauan para guru dalam mengikuti kegiatan praktek langsung sangat besar. (b) meningkatnya ketrampilan pendidik untuk membuat serta memahami sumber materi yang relevan abad-21 (c) meningkatnya ketrampilan pendidik dalam memanfaatkan teknologi pada desain pembelajaran.
7.	Farikah, pada tahun 2020	Kemampuan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan konten belajar menulis paragraph dengan mengacu pada metode TPACK.
8.	Badi'atul Asmina, pada tahun 2019	Dalam membuat bahan ajar, instruktur harus mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten. Maka dari itu, pembelajaran TPACK adalah salah satu yang baik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa adanya respon psitif yang dberikan oleh mahasiswa terhadap pengetahuan instruktur tentang teknologi, pedagogi, dan konten. Selain itu, instruktur juga dapat lebih percaya diri karena adanya kemampuan intstruktur dalam menggunakan teknologi dan pedagogi

		yang baik dalam menyampaikan konten pembelajaran yang sesuai dan tepat.
9.	Muhammad Reza Pahlevi, pada tahun 2021	Dengan mengikuti pelatihan TPACK, para guru mampu menyusun desain pelajaran yang terintegrasi antara teknologi dengan kemampuan pedagogi dan juga konten atau materi. Selain itu, pelatihan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para guru mengenai alat atau tool yang baik digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
10.	Yolanda Andriany, pada tahun 2022	Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini ialah para guru yang mengajar EFL mempunyai pandangan serta kemampuan yang baik mengenai penggunaan TPACK yang mengintegrasikan keterampilan-keterampilan teknologi dengan pedagogik dan juga isi materi atau ilmu yang diajarkan.
11.	Imam Fitri Rahmadi, pada tahun 2019	TPACK adalah pilihan yang tepat sebagai framework untuk dipakai sebagai analisis ketrampilan tenaga pendidik dalam mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran. Analisis TPACK dapat dilakukan melalui dua acara, yaitu pengukuran dan pengembangan. Pengukuran ialah aktivitas menilai penguasaan TPACk yang sesuai dengan kerangka kerjanya. Sementara pengembangan ialah aktivitas yang dilakukan sebagai kelanjutan dari proses pengukuran dimana dilakukan berbagai upaya untuk menggunakan kemampuan TPACK sehingga penguasaan TPACK semakin meningkat.
12.	Lita Liviani Taopan pada tahun 2020	Studi ini memberikan wawasan yang menarik tentang penggunaan kerangka kerja TPACK di kelas EFL, yang memiliki keterbatasan dalam hal penelitian lapangan, jumlah peserta, dan sudut pandang yang berbeda. Pertama, kerangka kerja TPACK sebenarnya merupakan kerangka kerja yang dapat diterapkan di semua bidang pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dari berbagai bidang di bidang pendidikan untuk memperkaya pemahaman tentang kerangka tersebut. Kedua, dalam penelitian ini hanya ada satu partisipan yang membuat ceritanya tidak bervariasi.

Dilihat dari hasil analisis data artikel-artikel diatas, terdapat pandangan bahwa proses pengintegrasian teknologi ke dalam pembelajaran adalah suatu hal yang mutlak dilakukan mengingat perkembangan teknologi yang sangat pesat di era 4.0 ini. Perkembangan teknologi sudah merambah ke segala sisi kehidupan manusia sehingga pengetahuan dan kemampuan menggunakan teknologi menjadi sangat penting.

Dapat pula disimpulkan dari artikel yang dianalisis bahwa adanya persepsi atau pandangan positif guru terhadap integrasi TPACK dalam merancang pembelajaran Bahasa Inggris. Maka dari itu, guru-guru Bahasa Inggris juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam seluruh aspek TPACK yaitu, dalam keterampilan teknologi, penguasaan pedagogi, dan juga konten atau ilmu pengetahuan.

Salah satu pemahaman yang harus diketahui tenaga pendidik supaya mampu melakukan integrasi teknologi dalam proses belajar adalah tenaga pendidik harus menguasai ilmu dari metode TPACK. TPACK adalah konsep berpikir yang digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Metode ini dapat digunakan tenaga pendidik dalam mendukung terciptanya tanggapan berpikir cepat siswa,

JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA
UNIVERSITAS LAMPUNG (2023) 3 (2): 1-8
e-ISSN : **2776-303X**

berkembangnya sense of inquiry serta ketrampilan kreatif siswa dalam berpikir. Dibawah ini diberikan gambaran dari kerangka kerja TPACK.

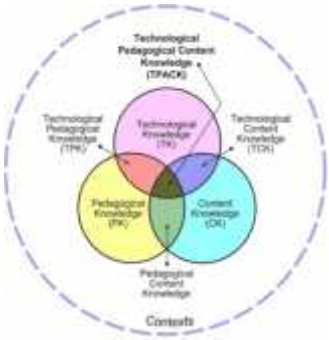

Gambar 1. Kerangka kerja TPACK

Metode TPACK dianggap sebagai metode yang dapat mengenalkan siswa terhadap hubungan kompleks tiga pengetahuan, yakni *Content Knowledge (CK), Pedagogical Knowledge (PK), dan Technological Knowledge (TK)*. Ketiga pengetahuan ini dikatakan sebagai pemahaman yang intuitif serta pengetahuan dalam proses pembelajaran yang menggunakan sifat pendagogi dan kesesuaian teknologi. Ditemukan empat pengetahuan baru dalam melengkapi pengetahuan dasar yang sudah tercipta sebelumnya. Empat pengetahuan baru itu adalah *Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK), Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).*

Suatu paham tentang TPACK dianggap sebagai suatu paham dalam menggunakan teknologi pada pendagogik yang cocok digunakan dalam memberikan materi. Selanjutnya, suatu paham tentang TPK merupakan suatu paham bagaimana cara dalam mengggunakan teknologi agar dapat membantu dalam proses belajar. kemudian, suatu pemahaman tentang TCK ialah suatu paham mengenai hubungan baik dan buruk antara materi dengan teknologi. Suatu paham mengenai PCK dianggap sebagai suatu paham tenatng pola pendagogik terhadap materi khusus dalam proses belajar. pengetahuan konten atau sering dikenal dengan istilah *Content knowledge* didefinisikan pehamana yang lebih dari seorang tenaga pendidik terhadap materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran. Paham tentang pendagogik atau Pedagogical knowledge merupakan suatu pemahaman yang harus dimiliki seorang guru dalam sisi praktik dan teori dalam perencanaan, evaluasi serta proses belajar peserta didik. Pemahaman yang terakhir adalah pemahaman tentang teknologi, pemahaman ini merupakan suatu pemahaman yang harus dikuasai oleh tenaga pendidik terhadap sumber, alat dan proses dalam kegiatan belajar.

Berlandaskan kepada tujuh pemahaman yang sudah dijabarkan oleh penulis tersebut, maka individu yang ingin menjadi calon tenaga pendidik diwajibkan untuk bisa paham terhadap tujuh pengetahuan tersebut. Hal ini wajib dipahami agar tenaga pendidik dapat menggunakan teknologi yang sesuai terhadap pendagogi supaya konten yang diberikan kepada peserta didik dapat tersampaikan secara spesifik.

Semua individu yang berkecimpung didunia pendidikan khususnya berprofesi sebagai guru bahasa inggris diwajibkan untuk tidak hanya menguasai teori dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru mata pelajaran bahasa inggris juga diwajibkan untuk dapat menguasai mengenai strategi belajar agar minat belajar siswa dapat tumbuh. Hal ini bertujuan agar semua materi dan manfaat dalam proses belajar dapat tersampaikan dengan baik. Sebagai tenaga pendidik, guru bahasa inggris diharuskan untuk dapat menguasai empat kompetensi agar pembelajaran berjalan lancar. Keempat kompetensi tersebut adalah personal, sosial, professional serta pendagogi.

Kompetensi personal dianggap sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam berakhlak naik, memiliki wibawa, dewasa, stabil, dan positif bagi para siswa. Kompetensi professional adalah suatu kemampuan kompetensi yang dimiliki guru dalam penguasaan materi yang dimiliki. Kopetensi sosial didefinisikan sebagai suatu kompetensi yang ada dalam diri seorang guru dalam bergaul dan

berkomunikasi kepada lingkungan sekitarnya seperti siswa, msyarakat dan tenaga pedidik lain. Kompetensi pedagogi merupakan suatu kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam memerhatikan tumbuh kembang pola pikir peserta didik dalam proses pendidikan.

Berlandaskan dari penjabaran kompensi diatas, seorang guru bahasa inggris diharuskan diwajibkan tidak hanya mampu menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa. Guru bahasa inggris juga diwajibkan untuk bisa paham tentang cara penyampaian materi yang baik serta dapat memanfaatkan setiap kondisi yang ada agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal. Adanya perkembangan teknologi yang ada saat ini juga mengharuskan agar guru bahasa inggris dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam mendukung terjadinya proses pembelajaran yang maksimal.

5. Kesimpulan

Artikel yang digunakan oleh peneliti merupakan artikel yang berasal dari tahun 2014 sampai dengan 2022. Dengan artikel yang ada, maka peneliti meyimpulkan terkait pembahasan mengenai bagaimana analisis yang dilakukan oleh seorang guru bahasa inggris terhadap pengembangan metode TPACK dalam proses belajar. Secara umum, metode TPACK merupakan suatu metode baru pada proses pembelajaran, karena dengan menggunakan metode ini seorang guru bahasa inggris dapat menggunakan teknologi yang sesuai terhadap pendagogi supaya konten yang diberikan kepada peserta didik dapat tersampaikan secara spesifik. Metode TPACK yang digunakan oleh guru bahasa inggris dapat memengaruhi suatu pola berpikir peserta didik ketika proses belajar. Peserta didik mampu memecahkan suatu masalah yang dihadapi ketika peserta didik mampu menguasai pemahaman yang diberikan oleh guru. Pengembangan metode TPACK dalam proses belajar yang dilakukan oleh guru bahasa ingrris akan mampu menjadi sebuah bahan ajar pendidik untuk memudahkan peserta didik dalam menguasai sebuah materi.

References

[1] Andriany, Y., & Adnan, A. (2022). An Analysis of EFL Teachers' Perceptions on the Integration of TPACK in Teaching English at SMA-Man in Solok. *Journal of English Language Teaching*, *11*(2), 304-313.

[2] Zulfitri, Z., & Nasution, I. N. (2022, April). PELATIHAN PENULISAN MATERI AJAR MENGGUNAKAN PENDEKATAN TPACK (TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE) BAGI GURU–GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TERPADU AL FARABI KEC. SUNGGAL. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN* (Vol. 5, No. 1, pp. 355-361).

[3] Haryati, S., Yuliasri, I., Nurkamto, J., & Fitriati, S. W. (2022, September). Perancangan Media Pengajaran Digital Berbasis TPACK: Digitalisasi Media Pembelajaran dalam Habitus Baru Pendidikan Pasca Pendemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 1023-1029).

[4] Sagita, M., Yuliasri, I., Sakhiya, Z., & Pratama, H. (2022, September). Implementasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) bagi Guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran Bahasa dengan Penggunaan BOT Telegram. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 734-740).

[5] Farikah, F., & Al Firdaus, M. M. (2020). Technological pedagogical and content knowledge (TPACK): the students' perspective on writing class. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, *3*(2), 190-199.

[6] Farikah, F. (2020, October). Mengembangkan Kemandirian Belajar melalui Materi Pembelajaran Menulis Paragraf Berbasis TPACK (Technological Pedagogical and Content Knowledge). In *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"* (Vol. 1, No. 1).

[7] Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *6*(1).

[8] Al Firdaus, M. M., & Yuwono, A. TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK): SEBUAH KERANGKA PENGETAHUAN UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS.

[9] Taopan, L. L., Drajati, N. A., & Sumardi, S. (2020). TPACK framework: challenges and opportunities in efL classrooms. *Research and Innovation in Language Learning*, *3*(1), 1-22.

[10] Solihah, M. A. Persepsi Mahasiswa dan Instruktur tentang Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Instrukstur Bahasa Inggris di Indonesia. *Teknodika*, *17*(1), 76-89.

[11] Rahayu, S. (2017, October). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX* (pp. 1-14).

[12] Rohmah, W. (2016). Upaya meningkatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan dalam peningkatan profesionalisme guru.